



UPAYA MASYARAKAT WAYKANAN DALAM MENGATASI PANDEMI DAN PENGUATAN PEMBELAJARAN DARING AGAR BERJALAN EFEKTIF

Rico Rolan Rinaldo¹, Muhammad Iqbal Fasa², Suharto³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: ricorolanrinaldo01@gmail.com¹, migbalfasa@radenintan.ac.id², suharto@radenintan.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya masyarakat dalam mengatasi pandemi Dan penguatan pembelajaran daring di masa Pandemi.covid-19 berdampak luas yaitu pada Berbagai bidang sektor, tidak terkecuali bidang pertanian, pendidikan,Dan UMKM Lainnya yang berpengaruh terhadap ketersediaan pangan dan distribusinya. Penguatan produktivitas pangan lokal pada skala rumah tangga atau komunitas menjadi kunci untuk mengantisipasi kelangkaan pangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data diperoleh dari jurnal-jurnal, resume, dan pengamatan lapangan. Pemilihan responden menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi yaitu rumah masyarakat dan tenaga pendidikan.

Kata Kunci: Pandemi Covid 19, Pembelajaran Daring.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the community's efforts in overcoming the pandemic and strengthening online learning during the pandemic. Covid-19 has a broad impact on various sectors, including agriculture, education, and other MSMEs that affect food availability and distribution. Strengthening local food productivity at the household or community scale is the key to anticipating food shortages. This study uses a quantitative descriptive approach, data obtained from journals, interviews, and field observations. The selection of respondents used purposive sampling with inclusion criteria, namely community houses and education personnel.

Keywords: Covid 19 Pandemic, Online Learning.

PENDAHULUAN

Penyakit COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi koronavirus 2019–2020. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Media Penularan Via droplet saluran napas, seperti batuk dan bersin penderita Kontak dekat personal, sebagai contoh menyentuh atau berjabat tangan dengan penderita Menyentuh benda atau permukaan yang terdapat virus di sana dan ketika menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum

mencuci tangan Kontaminasi feses penderita
Cara Pencegahan

- Mencuci tangan dengan sabun dan air Jauhkan tangan dari mata, hidung, dan mulut Jauhi orang-orang yang batuk atau bersin
- Jangan berjabat tangan dengan orang lain, baik jika mereka menunjukkan gejala maupun tidak
- Disinfeksi permukaan yang sering disentuh setiap hari menggunakan produk pembunuh virus
- Usahakan untuk tidak terlalu khawatir jika Anda tidak benar-benar berisiko penyakit ringan hingga penyakit berat. (Yuzar 2020)

Penularan corona virus berasal dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan

dari manusia ke manusia sangat terbatas (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pada COVID19 belum jelas penyebaran, diduga berasal dari hewan ke manusia. Gejala dari COVID-19 adalah demam disertai suhu badan lebih besar 38°C, rasa lelah batuk berdahak, dan sesak nafas. Gejala tersebut diperberat bagi usia lanjut diatas 60 tahun dan mempunyai riwayat penyakit kronis, seperti penyakit jantung atau penyakit paru paru.

Sindrom pernapasan akut parah coronavirus 2 (SARS CoV-2), virus corona manusia ketujuh, ditemukan di Wuhan, provinsi Hubei, Cina, selama pandemi penemuan baru-baru ini pada Januari 2020. Dari dulu, virus telah menyebar ke seluruh dunia, dan pada 20 Mei 2020, telah menginfeksi 4.806.299 orang, dan menyebabkan 318.599 kematian. SARS-CoV-2 serta SARS-CoV dan coronavirus sindrom pernafasan Timur Tengah (MERS CoV) menyebabkan pneumonia berat dengan tingkat kematian dari 2,9%, 9,6% dan 36%, masing-masing. Yang lain empat virus corona manusia, OC43, NL63, HKU1 dan 229E, umumnya menyebabkan penyakit self-limited dengan gejala ringan. (Ciotti et al. 2020)

Pada 29 Desember 2019 pihak berwenang Tiongkok mengidentifikasi sekelompok kasus serupa penomena di kota Wuhan di Cina. Wuhan adalah kota dengan 11 juta penduduk dan merupakan ibu kota Provinsi Hubei. Kasus-kasus ini segera dipastikan disebabkan oleh virus corona baru yang kemudian diberi nama SARS-CoV-2.13 Coronavirus adalah sekelompok virus yang umum pada manusia dan bertanggung jawab hingga 30% dari flu biasa. Corona adalah bahasa Latin untuk “mahkota” – ini kelompok virus diberi nama karena fakta bahwa permukaannya terlihat seperti mahkota di bawah mikroskop elektron. Dua wabah penyakit baru dalam sejarah baru-baru ini juga disebabkan oleh: coronaviruses – SARS pada tahun 2003 yang mengakibatkan sekitar 1.000 kematian dan MERS pada tahun 2012 yang mengakibatkan 862 kematian. Kasus pertama COVID-19 di luar China diidentifikasi pada 13 Januari di Thailand dan pada 16 Januari di Jepang. Pada tanggal 23 Januari kota Wuhan

dan kota-kota lain di wilayah tersebut ditempatkan dilockdown oleh Pemerintah China. Sejak itu COVID-19 telah menyebar ke lebih banyak negara – kasus telah dilaporkan di semua wilayah dunia. Anda dapat melihat data terbaru yang tersedia di dasbor kasus dan kematian yang terus diperbarui oleh Johns Hopkins Universitas dan WHO dibahas di sini. (Roser et al. 2020)

Covid-19 di Indonesia berdampak pada pelbagai bidang seperti pendidikan, sosial, pariwisata, dan ekonomi. Pembelajaran tatap muka di sekolah dan perguruan tinggi harus dialihkan dengan metode pembelajaran dalam jaringan (daring) menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Sejak triwulan 1-2020 ekonomi Indonesia mengalami perlambatan sebesar 1,01 persen dibandingkan dengan triwulan 4-2019. Kondisi ini merupakan dampak langsung dari terhentinya

kegiatan perekonomian dikarenakan adanya aturan social atau physical distancing yang diberlakukan sebagai protokol kesehatan penangulangan Covid-19. Melambatnya ekonomi tertinggi terjadi pada sektor jasa pendidikan (-10,39 persen) dan sektor administrasi pemerintahan (-8,54 persen). Selain itu, kondisi pandemi ini berpotensi menambah jumlah pengangguran, bahkan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) memproyeksikan peningkatan jumlah pengangguran hingga 4,22 juta orang. Perlambatan pada sektor jasa pendidikan dan jasa pemerintahan mengakibatkan pemutusan hubungan kerja (PHK) ataupun pemberhentian sementara tenaga kontrak atau honorer. Masalah lain yang ditimbulkan adalah seluruh aktivitas dari sektor pariwisata mengalami penurunan, meningkatnya pembatasan perjalanan, pembatalan acara besar dan keengganan untuk melakukan perjalanan internasional dan domestik.

LANDASAN AL-QUR'AN.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Pembaharuan pada dunia pendidikan seharusnya terus dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari suatu bangsa. Salah satu hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan adalah perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan. Perubahan yang dimaksud yaitu perbaikan pendidikan pada semua tingkat dan harus terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan harus bersifat adaptif terhadap perubahan zaman. Pengaruh perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat terhadap dunia pendidikan pada era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari lagi.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ
مِّن بُطُونِ
أُمَّهَاتِكُمْ لَا
تَعْلَمُونَ شَيْئًا
وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.

Berdasarkan ayat diatas, menjelaskan tentang alat-pokok yang digunakan untuk mendapatkan atau memperoleh ilmu pengetahuan. Alat pokok objek yang bersifat material adalah mata dan telinga, sedangkan pada objek yang bersifat immaterial adalah akal dan hati. Pendengaran, mata dan hati sebagai jembatan untuk mengetahui sesuatu, hal tersebut menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu memerlukan suatu media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, Literature, Karangan ilmiah, karya ilmiah serta sumber-sumber lain baik dalam bentuk tulisan atau dengan format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek kajian tulisan ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Covid 19.

Sindrom pernapasan akut parah yaitu coronavirus 2 (SARS CoV-2) adalah virus yang dikenal sebagai Covid 19, yang menular, menjadi pandemi dunia. Identifikasi pertama dari Infeksi virus ini terjadi pada Desember 2019 di Wuhan, China (Seng, 2020). Penyebaran virus yang cepat dalam 2 minggu telah melanda 114 negara dengan total 118.000 kasus dan 4291 meninggal. Berdasarkan dampak tersebut, WHO mendeklarasikan Covid 19 pandemi pada 11 Maret 2020. Pada Januari 2021, jumlah kasus terus meningkat menjadi 89.416.559 kasus yang dikonfirmasi, termasuk kematian 1.935.028. (Purnamayanti, Sutrisna, and Kresnayana 2021)

Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan virus penyebab Middle-East Respiratory Syndrome (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu

coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Virus ini Pertama kali diidentifikasi di Wuhan, China, tanggal 30 Desember 2019 pada orang yang mengalami peradangan paru (pneumonia). Analisa lebih lanjut menunjukkan bahwa virus ini terkait dengan kelelawar, COVID-19 ditularkan secara langsung maupun tidak langsung melalui hidung, mulut dan mata melalui tetesan (droplets) yang dihasilkan dari batuk atau bersin orang yang terinfeksi. Tetesan (droplets) dapat mencemari benda-benda seperti alat rumah tangga, kantor, gagang pintu, air, alat pribadi maupun fasilitas umum lainnya dan menjadi sumber penularan.

Menurut rekomendasi WHO, setiap orang harus melindungi diri mereka sendiri terhadap penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19), yang juga akan melindungi orang lain. Karena kurangnya pengobatan dan vaksin yang efektif saat ini untuk COVID-19, skrining, diagnosis cepat dan isolasi pasien sangat penting. Oleh karena itu, mengenali gejala awal COVID-19 sangatlah penting sangat penting dan merupakan prioritas sistem kesehatan. Dini Studi dari wabah COVID-19 di China telah menggambarkan beberapa tanda dan gejala non-spesifik pada pasien yang terinfeksi, termasuk: demam, batuk kering, dispnea, mialgia, kelelahan, limfopenia, dan bukti radiografi pneumonia. Baru-baru ini, sebuah kemungkinan hubungan antara COVID-19 dan perubahan fungsi penciuman telah dilaporkan di Korea Selatan, Iran, Italia, Prancis, Inggris, dan Amerika Serikat (5-8). Namun, sepengetahuan kami, hubungan pasti antara COVID-19 dan anosmia belum dipublikasikan. (Heidari et al. 2020)

Upaya masyarakat mencegah penularan Covid 19.

A. Sosialisasi hidup bersih.

Virus corona atau yang sering disebut dengan Covid-19 merupakan penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularannya yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas tidak dapat diabaikan, dan belum adanya er pi

definitif. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk terlibat langsung dalam upaya pencegahan yang akan menghentikan penyebaran sebuah wabah virus corona. masyarakat di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan yaitu melakukan sosialisasi terkait pencegahan covid-19 melalui perilaku hidup bersih dengan membagikan pamflet mengenai pencegahan covid-19 serta cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan pengabdian ini ditargetkan mampu memberikan dampak positif sebagai salah satu solusi yang ada pada pandemi yang sedang terjadi. Pada sosialisasi ini dengan target yaitu masyarakat setempat dan anak-anak Sekolah Dasar. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada Masyarakat ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama melakukan pelaksanaan yaitu mencari informasi sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 sekaligus memberikan pemahaman hidup bersih kepada masyarakat dengan memberikan informasi terkait Covid-19 baik secara langsung maupun dengan membagikan pamflet. Pelaksanaan hari pertama mendapat sambutan yang sangat antusias dari masyarakat. Mereka sangat mengharapkan adanya informasi yang benar mengenai Covid-19 yang saat ini tengah mewabah. Pada tahap pertama, juga dilakukan pembagian pamflet untuk masyarakat. pelaksanaan pada tahap kedua difokuskan pada evaluasi atas pemberian informasi yang sudah dilakukan. Hal ini didukung untuk menilai keberhasilan pelaksanaan sebuah proses program sosialisasi apakah masyarakat sudah memahami informasi yang diberikan dengan baik terkait Covid-19. (Prameswari and Satriawan 2020)

B. Perilaku masyarakat dalam menghadapi NEW Normal.

Wabah virus Covid-19 (coronavirus disease 2019) ditemukan pertama kali pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei China. Semua Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa Covid-19 itu sebagai kedaruratan masyarakat dan telah dinyatakan pandemic oleh WHO. Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus SARS-CoV-2 umumnya dikenal virus corona yang telah

tersebar hampir ke seluruh negara di dunia. Virus corona menyebar secara contagious atau infeksi menyebar secara cepat seperti bencana atau flu. Penyebaran Covid-19 sulit dikendalikan, peningkatan virus corona menyebar dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Hal ini menyebabkan orang yang memiliki imunitas tubuh yang kuat walaupun telah positif terinfeksi Covid tidak menunjukkan gejala atau disebut dengan carrier. Sehingga sangat memungkinkan untuk menularkannya kepada orang lain meskipun penderita merasa sehat. Pada awalnya virus corona ini diduga merupakan penyakit pneumonia, karena memiliki gejala yang serupa sakit flu biasa, seperti demam, batuk, letih, sesak nafas dan tidak nafsu makan. Berdasarkan data WHO pada Maret 2020 penyakit Covid-19 telah terkonfirmasi sebanyak 125.048 orang di seluruh dunia, dengan sebanyak 3,7% kematian. Semakin meningkatnya penyebaran Covid-19 di Indonesia serta diiringi dengan jumlah kasus maupun kematian. Kabupaten Way Kanan terletak di provinsi Lampung, berdasarkan data sistem informasi pada Januari 2021 jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi adalah sebanyak 93 kasus dengan total kematian 5 orang. 5 kasus terkonfirmasi Covid-19 diantaranya terdapat di wilayah Kecamatan Kasui (Covid 19, 2021). Untuk menekan penyebaran Covid-19 yang semakin meluas dilakukan penanganan dalam bentuk tindakan pembatasan sosial berskala besar. Pembatasan Sosial Berskala Besar merupakan suatu upaya yang dalam membatasi kegiatan penduduk dalam suatu tempat atau wilayah yang diperkirakan terinfeksi atau terpapar Corona virus Disease 2019 (Covid-19), serta untuk mencegah penyebaran Covid-19. Adapun upaya pemerintah dalam mendukung pada masa new normal lainnya, seperti penerapan 3M yaitu menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker sehingga sangat diharapkan partisipasi dan kesadaran dalam mencegah penyebaran Covid-19. New normal merupakan suatu tatanan baru dalam beradaptasi dengan Covid-19, dengan membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat serta menerapkan personal hygiene. Personal

hygiene dikatakan menjadi cara termudah untuk menghindari penyakit menular. WHO sangat menekankan mencuci tangan merupakan cara sederhana untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pada studi penelitian mengemukakan bahwa mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun secara teratur dapat berdampak positif pada penyakit pernafasan. Salah satu upaya untuk mencegah dan menghindarkan diri dari Covid-19 adalah dengan terus menjaga hygiene personal dengan baik dan benar. Menurut Mosby dalam, personal hygiene adalah perawatan diri seseorang dalam mempertahankan kesehatannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi status kesehatan adalah sikap individu dalam merespon suatu penyakit menular. Personal hygiene santri adalah gambaran dari kebersihan santri tersebut dalam upaya menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya. Sikap santri penting perannya dalam mencegah suatu penyakit di lingkungan asrama pondok yang memerlukan perilaku yang sehat serta kebersihan perorangan. Pesantren dalam pelaksanaan kondisi new normal perlu perhatian lebih dalam penerapan protokol kesehatan agar penularan Covid-19 di pesantren dapat dicegah. Dengan jumlah santri yang tidak sedikit tentu ada sebagian dari mereka yang belum menyadari pentingnya kesehatan. Oleh sebab itu, memelihara kesehatan diri baik secara individual maupun kesehatan bersama sangatlah penting dilakukan diberbagai pesantren. (MUTHIA and Windusari 2021)

Sistem Belajar Di Masa pandemi Covid 19.

Dimasa pandemi Covid 19 ini terjadi perubahan besar-besaran terhadap suatu sistem pendidikan di Indonesia. Tidak menutup kemungkinan semua para pelajar kabupaten waykanan telah terkena dampaknya juga. Proses pembelajaran beralih yang dari semula belajar langsung datang ke sekolah bertatap muka dengan para guru, namun sekarang pemerintah Waykanan terpaksa menutup sementara sekolah-sekolah sesuai edaran menteri pendidikan dengan menggantikannya sekolah dari rumah, dengan menggunakan media daring seperti:

A. ICT.

ICT (Information Communication and Technology) atau teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah payung besar terminology yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. ICT (Information Communication and Technology) dalam mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat yang lainnya. Oleh karena itu, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan. Jadi, teknologi informasi dan teknologi komunikasi memiliki pengertian yang luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengolahan, pemindahan informasi antar sebuah media. Istilah ICT (Information Communication and Technology) muncul setelah perpaduan antar teknologi computer (baik perangkat lunak maupun perangkat keras) dengan teknologi komunikasi pada pertengahan abad ke-20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang pesat melampaui bidang teknologi lainnya. Hingga awal abad ke-21 ICT (Information Communication and Technology) masih terus mengalami berbagai perubahan dan belum terlihat titik jenuhnya. Pembelajaran berbasis ICT yaitu (Information Communication and Technology) adalah pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran komputer dan multimedia. Pembelajaran berbasis ICT (Information Communication and Technology) mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar. (KAR 2021)

Contoh aplikasi software adalah:

★ Google Classroom

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang diciptakan oleh Google yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di

dunia maya. Selain itu, aplikasi ini menjadi sarana dikumpulkan nya tugas-tugas. Aplikasi ini bagus sangat memudahkan proses pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa dalam kegunaan melakukan proses belajar. (Sutrisna 2018)

Fitur-fitur dalam aplikasi google classroom seperti reuse post, create question, create assignment, create announcement dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa file, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman. (Salamah 2020)

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan program google classroom dalam perkuliahan dasar-dasar kependidikan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. (Ali and Zaini 2020)

Dalam penerapannya metode penugasan menggunakan Google Classroom mengalami banyak kendala, dari hasil wawancara dan observasi siswa yang jarang jarang mengumpulkan atau mengumpulkan melewati tenggat waktu memiliki masalah dengan koneksi internetnya. Siswa sering membuka Google Classroom dan mulai mengerjakan, namun di tengah-tengah proses yang sedang berlangsung Google Classroom akan logout dengan sendirinya. Siswa juga mendapat kesulitan jika handphone siswa yang tidak mumpuni untuk membuka Google Classroom. Dari siswa yang jarang mengumpulkan tugasnya berpendapat bahwa semua seperti yaitu adalah sebuah aplikasi

Google Classroom membutuhkan suatu smartphone yang mumpuni dalam penerapannya. Jika smartphone tidak compatible dengan Aplikasi Google Classroom maka aplikasi tidak akan bisa dibuka. Dari hasil wawancara juga penggunaan Google Classroom ini berakibat dengan penyedotan kuota yang tidak sedikit. Sehingga banyak siswa yang beralasan jika kuotanya habis saat waktu mengumpulkan tiba. (Anggraeni, Thohari, and Anggraheni 2020)

★ Aplikasi zoom.

pembelajaran daring saat ini pencapaian tujuan pembelajaran tetap harus diperhatikan oleh guru, hal ini guna untuk memenuhi kebutuhan siswa akan pemahaman terhadap

materi yang diberikan. pembe lajaran daring maupun luring guru harus memper hatikan tercapainya tujuan pembe lajaran. Guna mencapai tujuan pembelajaran daring diperlukan peng gunaan media yang meru pakan hasildari perkembangan teknologi yang memungkinkan pembelajaran lebih efektif dan berorientasi tujuan. Salah satu media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran di masa pandemi saat ini adalah aplikasi zoom. pembe lajaran daring yang menggunakan zoom memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, yang mana tercapainya minimal nilai yang baik. (Kuntarto, Sofwan, and Mulyani 2021)

Pada proses pembelajaran daring menggunakan zoom yang dilakukan, peserta didik merespon baik proses pembelajaran yang dilakukan guru. Hal tersebut, dimungkinkan karena peserta didik dan guru dapat bertatap muka dan berkomunikasi secara lisan. penggunaan zoom praktis dan efisien karena komunikasi antara peserta didik dan guru dapat terjalin lebih mudah jika dibandingkan dengan komunikasi secara tertulis atau via chat. (Arlianti, Pangestika, and Ngazizah 2021)

Dalam pelaksanaan proses pembe lajaran guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pembelajaran menggunakan power point (PPT) dengan ditampilkan dilayar zoom, menggunakan modul dan word, lalu menggunakan video serta suara/ voice apabila memerlukan untuk men jelaskan materi. (Zaenuri and Prastowo 2021)

Aplikasi zoom yang digunakan guru dalam pembelajaran daring memiliki banyak manfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru pembelajaran daring dengan meng gunakan zoom dapat memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sangat memper mudah berinteraksi secara Bersama siswa, menciptakan pembe lajaran daring yang aktif, memberikan variasi dalam pembelajaran, dan membuat pembelajaran tidak membosankan. Sedangkan manfaat penggunaan zoom untuk siswa diantaranya memudahkan memahami materi pembelajaran, semangat untuk belajar daring, serta meng hilangkan rasa bosan dalam belajar daring. Penggunaan aplikasi zoom dalam pembelajaran secara online menjadi

salah satu pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam pendidikan. Aplikasi ini menye diakan layanan interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui video conference dengan PC atau laptop atau smartphone. Namun setelah dilakukan penelitian dengan meng gunakan angket dan wawancara pada siswa SMA di Kabupaten Waykanan menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ini kurang efektif dalam pembelajaran pada siswa SMA. Penjelasan materi menggunakan aplikasi zoom dirasa kurang untuk meningkatkan pemahaman pelajar itu sendiri. Selain itu banyak nya kendala- yang membuat suasana belajar menjadi kurang efektif seperti sinyal Dll. (Ahmad 2021)

★ WhatsApp

Dalam pembelajaran daring, media yang dipilih haruslah yang car memenuhi prinsip. Pembe lajaran daring, artinya media yang gunakan dapat dengan mudah diakses oleh pendidik dan peserta didik sehingga terjalin komunikasi yang baik dan tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik walau pun dalam keadaan jarak yang sangat jauh ini. Pembe lajaran daring (online) dapat menggu nakan teknologi digital seperti yaitu sebuah google class room rumah belajar, zoom, video conve rence, telepologi tersebut atau live dan itu sebagai lainnya. sebuah Media pembe lajaran daring adalah semua perangkat atau alat virtual berbasis media sosial yang digunakan oleh guru dalam proses pembe lajaran dalam penyampaian suatu materi pembelajaran kepada peserta didik dan mencip takan interaksi serta komunikasi yang baik sesuai dengan capaian tujuan yang sudah direncanakan. Pembelajaran daring di masa pandemi di MTs waykanan dalam prosesnya menggunakan WhatsApp sebagai media untuk berkomunikasi antara pendidik dan peserta didik. (Ratnasari, Qomarudin, and Marlina 2021)

Penggunaan WhatsApp Grup sebagai media belajar banyak yang terjadi ditingkat sekolah dasar. Tentu semua itu karena berba bagai pertim bangan. Pada level pendidi kan tinggi WhatsApp hanya salah satu media. Berbeda dengan sekolah dasar, dari survei

yang dilakukan peneliti 100% belajar daring hanya menggunakan media WhatsApp grup. (Daheri et al. 2020)

Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran daring ini diawali dengan memasukkan dulu nomor Hp yang digunakan yaitu adalah sebagai untuk semua siswa mendaftar aplikasi whatsapp nomor tersebut dimasukkan ke dalam grup chat yang ada di aplikasi whatsapp. Setelah semua nomor sudah masuk ke dalam grup chat kelas maka pembelajaran secara daring sudah siap untuk dimulai. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa, menanyakan kabar siswa dan membuka pembelajaran dengan berdoa. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan menggunakan fitur kamera, pesan suara atau teks yang ada di aplikasi whatsapp. (Bhagaskara, Afifah, and Putra 2021)

Adapun kekurangan pembelajaran berbasis whatsapp voice call /voice note sebagai berikut: (1) Beberapa siswa tidak mempunyai handphone sehingga mempunyai kesulitan di dalam proses pembelajaran, (2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial, (3) Ada juga beberapa guru yang tidak paham dalam menggunakan handphone sehingga kesulitan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, (4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (Information Technology), (5) Terkadang jaringan internet menjadi kendala juga di dalam proses pelaksanaan pembelajaran karena sinyal kadang hilang timbul, (6) Peserta didik menjadi kurang aktif di dalam pembelajaran karena sudah terkontaminasi oleh lingkungan sekitar. Berdasarkan permasalahan di atas solusi atau saran yang dapat dilaksanakan atau diterapkan oleh pihak sekolah adalah dengan merancang sebuah inovasi pembelajaran atau sistem pembelajaran daring agar pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan yang diharapkan. Misalnya yaitu dengan merancang pembelajaran secara luring yaitu dengan membatasi jumlah peserta didik di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. (Abroto,

Prastowo, and Anantama 2021)

★ Google meet.

Google Meet tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya. Platform ini gratis jadi dapat digunakan oleh siapapun tanpa batas waktu dan tanpa batas jumlah peserta jika menggunakan domain kampus. Dalam aplikasi Google Meet ini kita bisa berkomunikasi langsung dengan siapa pun lewat video. Selain itu pengguna tidak perlu mendownload aplikasi, bisa langsung gabung rapat atau pertemuan hanya dengan mengklik link yang diberikan. Kelas daring ini juga dapat membuat folder penyimpanan untuk setiap tugas dan setiap mahasiswa sehingga semuanya tetap teratur dan rapi. (Nalurita 2020)

Tetapi penggunaan aplikasi google meet dalam media pembelajaran jarak jauh dinilai tidak begitu efektif untuk peserta didik dalam keterampilan menyimak dan berbicara karena guru tidak bisa melihat secara langsung bagaimana gesture atau ekspresi siswa saat menyampaikan atau mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya. (Juniartini and Rasna 2020)

Salah satu media aplikasi untuk melakukan video conference yaitu aplikasi Google Meet. Google Meet ini memungkinkan guru dan siswa untuk melakukan panggilan secara audiovisual dalam bentuk klasikal atau dalam suatu jumlah banyak orang. Selain itu, aplikasi ini menyediakan banyak fitur yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Pembelajaran online dengan memanfaatkan Google Meet mempermudah guru dalam memaparkan materi pembelajaran dan membangun kelas yang aktif-kreatif dengan banyak berinteraksi dan berdiskusi dengan siswa maupun antarsiswa. Sehingga tidak menutup peluang bahwa proses pembelajaran dapat efektif dilaksanakan meskipun secara daring. (Pernantah, Nova, and Ramadhani 2021)

Kelebihan Google meet ialah sebagai berikut:

- Adanya fitur white board.
- Tersedia gratis.

- Tampilan Vidio yang HD dan suport resolusi lain.
- Mudah penggunaannya.
- Layanan enkripsi Vidio.

Pilihan tampilan yang menarik. Dapat mengundang hingga 100 peserta. (Sawitri 2020)

Secara operasional, kedua media tersebut baik google meet maupun google classrom dapat diterapkan pada pem belajaran daring pada materi yang sama, akan tetapi cara penyampaian yang berbeda sehingga memberikan dampak yang berbeda pula Dengan perbedaan tersebut maka penggunaan media google meet ini dalam pembelajaran daring dapat dikatakan juga memberikan pengaruh yang lebih baik jika diban dingkan dengan google class room (Rahayu and Pahlevi 2021)

Tawaran penulis untuk selalu waspada terhadap Pandemi Covid 19.

Covid 19 sangatlah berbahaya yang sudah kita ketahui sejak kemunculan nya sudah menyebabkan kericuhan di seluruh dunia. Penulis mengajak agar kita semua selalu berhati-hati dalam membasmi pandemi ini, yang mana jika kita saling suport makan akan dengan mudah kita membasmi Covid tersebut. banyak hal yang bisa kita lakukan dalam membasmi pandemi, salah satunya mematuhi dan mengikuti semua anjuran yang di keluarkan oleh pemerintah, yang mana peraturan- peraturan tersebut seperti 5M: Mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas, penulis yakin jika kita mematuhi semua itu dan saling menyemangati satu sama lain maka Covid akancepat terselesaikan.

KESIMPULAN

Corona virus atau Covid-19 merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga penyakit berat. Penularan corona virus berasal dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Pada COVID19 belum jelas penyebaran, diduga berasal dari hewan ke manusia. Gejala dari COVID-19 adalah demam disertai suhu

badan lebih besar 38°C, rasa lelah batuk berdahak, dan sesak nafas. Gejala tersebut diperberat bagi usia lanjut diatas 60 tahun dan mempunyai riwayat penyakit kronis, seperti penyakit jantung atau penyakit paru-paru.

Berbagai pencegahan telah di lakukan pemrinta dan masyarakat namun belum juga menemukan hasil, seperti memakai masker, mencuci tangan, PPKM dll. Dimasa pandemi Covid 19 ini terjadi perubahan besar-besaran terhadap sistem pendidikan di Indonesia, Tidak menutup kemungkinan para pelajar kabupaten waykanan terkena dampaknya juga, Proses pembelajaran beralih yang darisemula belajar langsung datang ke sekolah bertatap muka dengan para guru, namun sekarang pemerintah Waykanan terpaksa menutup sementara sekolah-sekolah sesuai edaran mentri pendidikan dengan menggantikannya sekolah dari rumah, dengan menggunakan media daring seperti:

- Zoom meeting.
- WhatsApp.
- Google meet.
- Google class room.
- ICT.

Namun walupun keadaan sekarang sedang mencekap pemerintahan dan masyarakat serta peserta didik terus berusaha dalam memberantas kekejaman pandemi yang sedang meraja Lela, semoga dengan kedisiplinan kita semua pandemi ini secepatnya berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, Abroto, Andi Prastowo, and Raka Anantama. 2021. "Analisis Hambatan Proses Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(3):1632–38.
- Ahmad, Fildzah Aulia. 2021. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Terhadap Pelajaran Matematika Pada Siswa Sma Di Tangerang Selatan." *EDISI* 3(2):264–75.
- Ali, Lalu Usman, and Muhammad Zaini. 2020. "Pemanfaatan Program Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi

- Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan.” *Society* 11(1):27–34.
- Anggraeni, Devi Alfina, Illyas Thohari, and Ika Anggraheni. 2020. “PENERAPAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS XC MULTIMEDIA SMKN 03 KOTA BATU.” *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5(11):13–22.
- Arlianti, Arlianti, Rintis Rizkia Pangestika, and Nur Ngazizah. 2021. “Analisis Respon Dan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Zoom.” *Jurnal Dharma PGSD* 1(2):94–103.
- Bhagaskara, Arindra Evandian, Eka Nur Afifah, and Enggar Maulana Putra. 2021. “Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp Di SD Yapita.” *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal* 2(1):13–23.
- Ciotti, Marco, Massimo Ciccozzi, Alessandro Terrinoni, Wen-Can Jiang, Cheng-Bin Wang, and Sergio Bernardini. 2020. “The COVID-19 Pandemic.” *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences* 57(6):365–88.
- Daheri, Mirzon, Juliana Juliana, Deriwanto Deriwanto, and Ahmad Dibul Amda. 2020. “Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring.” *Jurnal Basicedu* 4(4):775–83.
- Heidari, Firouzeh, Ebrahim Karimi, Mohammadreza Firouzifar, Parnian Khamushian, Reza Ansari, M. Mohammadi Ardehali, and Farrokh Heidari. 2020. “Anosmia as a Prominent Symptom of COVID-19 Infection.” *Rhinology* 58(3):302–3.
- Juniartini, Ni Made Emy, and I. Wayan Rasna. 2020. “Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9(2):133–41.
- KAR, LINA. 2021. “KAJIAN PEMANFAATAN ICT (Information and Communication Technology) DALAM MENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19 PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA KABUPATEN WAY KANAN.”
- Kuntarto, Eko, Muhammad Sofwan, and Nurlaili Mulyani. 2021. “Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar.” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA* 7(1):49–62.
- MUTHIA, AIDA, and Yuanita Windusari. 2021. “PERILAKU PERSONAL HYGIENE SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL MUTA’ALLIMIN KASUI WAY KANAN DALAM KONDISI NEW NORMAL PANDEMI COVID-19.”
- Nalurita, Sari. 2020. “Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Pada Mata Kuliah Teknik Proyeksi
- Bisnis Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021 Di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (Unsuraya)(Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Kelas G).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Surya Pasca Scientia* 10(1).
- Pernantah, Piki Setri, Nova Nova, and Annisa Suci Ramadhani. 2021. “Penggunaan Aplikasi Google Meet Dalam Menunjang Keefektifan Belajar Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 3 Pekanbaru.” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 21(1):42–47.
- Prameswari, Anindita Maya, and Dedi Satriawan. 2020. “SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PERILAKU HIDUP BERSIH DI KAMPUNG JUKU BATU KECAMATAN BANJIT KABUPATEN WAY KANAN.” *Al-Mu’awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):35–40.
- Purnamayanti, Ni Kadek Diah, I. Gusti Agung Adi Sutrisna, and Made Yos

- Kresnayana. 2021. "Herbs In Treatment Covid 19, Recommended Or Not?" *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* 6:21–26.
- Rahayu, Siti, and Triesninda Pahlevi. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Dengan Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 5(1).
- Ratnasari, Ratnasari, Muslih Qomarudin, and Marlina Marlina. 2021. "Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8(2):92–96.
- Roser, Max, Hannah Ritchie, Esteban Ortiz-Ospina, and Joe Hasell. 2020. "Coronavirus Disease (COVID-19)–Statistics and Research." *Our World in Data* 4.
- Salamah, Wiladatus. 2020. "Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4(3):533–38.
- Sawitri, Dara. 2020. "Penggunaan Google Meet Untuk Work from Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)." *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(01):13–21.
- Sutrisna, Deden. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom." *FON: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 13(2).
- Yuzar, Dinda Nadilla. 2020. "Penyakit Menular Dan Wabah Penyakit Covid-19."
- Zaenuri, Zaenuri, and Andi Prastowo. 2021. "Peran Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Meeting Di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(4):1756–66.